

Kajian Efektivitas Taman Pandanaran Berdasarkan Opini Pengunjung

Abstrak

Tingginya aktivitas perkotaan perlu diimbangi dengan adanya ruang terbuka hijau yang bersifat publik sebagai penunjang kebutuhan akan hiburan. Salah satu ruang terbuka hijau publik yang dapat digunakan masyarakat perkotaan untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan rekreasi adalah taman kota. Implementasi program dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Semarang terkait peningkatan taman aktif sebagai ruang terbuka hijau dan sarana rekreasi keluarga yaitu pembangunan Taman Pandanaran. Lokasi taman yang diresmikan awal tahun 2015 ini strategis sehingga menjadi sentrum konektor icon Kota Semarang lainnya yaitu Simpang Lima, Taman Menteri Supeno, Tugu Muda, dan GOR Tri Lomba Juang. Dibangun dengan konsep taman aktif, pengunjung dapat bersosialisasi melalui berbagai kegiatan seperti olahraga, bercengkerama, rekreasi, diskusi, dan lainnya. Taman yang dibangun dengan biaya 1,866 miliar rupiah ini merupakan salah satu ruang terbuka publik Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah, maka sudah selayaknya memberikan kepuasan pada pengunjung taman. Untuk itu perlu dikaji mengenai efektif atau tidaknya taman tersebut ditinjau dari beberapa aspek.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas Taman Pandanaran berdasarkan opini pengunjung. Adapun sasaraannya yaitu mengidentifikasi karakteristik pengunjung, mengidentifikasi karakteristik aktivitas pengunjung, mengidentifikasi fasilitas eksisting, mengidentifikasi kesuksesan Taman Pandanaran sebagai ruang public di Kota Semarang, serta mengidentifikasi tingkat efektivitas Taman Pandanaran berdasarkan opini pengunjung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengukuran terhadap gejala yang diamati dalam metode kuantitatif dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti sehingga menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan data hasil amatan di lapangan. Adapun alat analisis yang digunakan adalah skala Likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Taman Pandanaran berdasarkan opini pengunjung adalah cukup efektif dengan skor 152 dari total skor 225. Setiap variabel menyumbangkan skor yang berbeda-beda dimulai dari yang tertinggi hingga skor terendah. Lingkungan yang nyaman merupakan variabel dengan penilaian terendah. Hal tersebut menggambarkan kondisi eksisting di lingkungan Taman Pandanaran yang kurang memberikan rasa nyaman pada pengunjung. Meningkatkan efektivitas Taman Pandanaran bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak pengelola (Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Semarang), tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat selaku pengguna dan stakeholder terkait.

Kata Kunci: Efektivitas, Opini Pengunjung, Taman Aktif, Ruang Publik